

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Olahraga telah menggambarkan kepada dunia betapa dengan setiap pertandingan dan perlombaannya bahwa semua orang semakin sadar ada banyak hal yang telah terbentuk. Mulai dari sisi perdamaian dunia, ekonomi, budaya, termasuk pendidikan semua elemen yang tidak terpisahkan dan menjadi kesatuan yang sangat kuat. Indonesia telah mengenal olahraga sebelum bangsa ini merdeka, sampai akhirnya olahraga telah di atur ke dalam ranah kompetisi sebagai upaya menjaga silaturahmi antar bangsa, dan media kedaulatan negara melalui prestasi olahraga. Dalam rangka membangun dan menyalurkan aspirasi prestasi olahraga biasanya masyarakat ikut melakukan pembinaan melalui berbagai kegiatan melalui pembinaan *club*. Fungsinya adalah dalam rangka menumbuh kembangkan keterampilan motorik masyarakat, mental hingga prestasi masyarakat. Program pembinaan potensi masyarakat yang biasanya sering ditemui adalah kegiatan sepak bola. Kegiatan sepak bola biasanya dibina melalui program SSB. Program SSB atau sekolah sepak bola ini cenderung sangat diminati oleh anak-anak muda.

Berkembang dan majunya sepakbola di indonesia tidak hanya sekedar digulirkanya pertandingan sepakbola, seperti Liga 1, Liga 2, Piala Presiden atau pertandingan yang lain. Selain hal tersebut, munculnya klub-klub sepakbola,

Lembaga Pendidikan Sepakbola, Sekolah Sepakbola di berbagai daerah menunjukkan perkembangan sepakbola di indonesia cukup baik. Salah satu sekolah

sepakbola yang berkembang di Kabupaten Musi Rawas Kecamatan Megang Sakti Desa Campursari yaitu, SSB SATRIA MANDALA Fc Desa Campursari Tahun 2024.

SSB SATRIA MANDALA Fc Desa Campursari merupakan media untuk membina dan melatih anak-anak usia muda desa campursari yang memiliki bakat bermain sepakbola. Pembinaan dan pelatihan yang dilakukan sejak usia muda merupakan usaha untuk mencetak pemain-pemain sepakbola yang terampil dan diharapkan ke depannya menjadi pemain sepakbola yang profesional dan mampu berprestasi.

Sebagai langkah awal dalam pelatihan sepakbola dilatih teknik dasar bermain sepak bola. Kemampuan seorang pemain sepakbola menguasai teknik dasar bermain sepakbola dapat mendukung penampilannya dalam bermain sepakbola baik secara individu maupun secara kolektif (tim). Teknik dasar bermain sepakbola yang harus dikuasai setiap pemain sepakbola di antaranya: menendang bola, menyundul bola, menggiring bola atau *dribbling*, *tackling*, mengontrol bola, melempar bola dan gerak tipu dengan bola.

Salah satu teknik dasar yang penting dimiliki oleh seorang atlet sepakbola adalah kemampuan *dribbling*. *Dribbling* adalah teknik dasar dalam permainan sepakbola yang berarti menguasai bola dengan kaki sambil bergerak atau berlari. Menurut (Wildani & dkk, 2020) *dribbling* adalah usaha membawa bola dalam terkontrol sehingga terhindar dari rampasan lawan. *Dribbling* dilakukan dengan cara menyentuh atau menendang bola secara perlahan sehingga bola bergerak

menyusur tanah. Ada tiga teknik dasar dalam menggiring bola yaitu: menggiring bola dengan kaki bagian dalam, menggiring bola dengan sisi kaki bagian luar, menggiring bola dengan punggung kaki. Teknik dasar *dribbling* memiliki kontribusi yang besar dalam permainan sepakbola, karena teknik dasar *dribbling* memiliki fungsi di antaranya: melewati lawan atau menghindari *tackling*, membuka ruang bagi rekan setim untuk mencari posisi yang menguntungkan, memecah konsentrasi lawan, menahan bola agar tetap dalam penguasaan, mencari kesempatan untuk mengumpan bola kepada rekan dan menghambat permainan. Dari fungsi teknik dasar *dribbling* tersebut, tentunya setiap bola yang digiring dilakukan seseorang pemain sepakbola yang memiliki maksud dan tujuan yang berbeda-beda menurut situasi dan kondisi yang terjadi dalam permainan. Sebagai contoh *dribbling* di daerah pertahanan lawan biasanya sebagai umpan untuk mengecoh lawan sebelum melakukan tendangan, *dribbling* melewati pertahanan lawan sebagai umpan untuk memberikan umpan pada teman ataupun gerakan untuk mengecoh lawan sebelum melakukan tendangan.

Mencetak gol kegawang lawan sebanyak-banyaknya merupakan tujuan dari permainan sepakbola dengan gerakan *dribbling* diharapkan pemain lawan terkecoh sehingga bisa mengoper bola keteman untuk mencetak angka. Gol dapat diciptakan dari andil *dribbling* terlebih dahulu. Jika dilihat dalam permainan sepakbola, melakukan *dribbling* ada kalanya dari sisi kanan, kiri dan tengah lapangan, atau dari *dribbling* dan diakhiri mengoper bola ke teman untuk mencetak angka, karena pada dasarnya *dribbling* memiliki kontribusi yang sangat penting dalam permainan sepakbola..

Kelincahan merupakan kemampuan teknik yang sangat dibutuhkan dalam permainan sepakbola (Basrizal & dkk, 2020). Kelincahan merupakan salah satu kemampuan untuk mengubah arah dan letak gerakan tubuh secara cepat dan tepat dalam waktu singkat dimana tubuh dalam keadaan bergerak tanpa kehilangan keseimbangan dan kehilangan kesadaran pada tubuh.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan di SBB Satria Mandala Fc Desa Campursari setelah dilihat pada saat melakukan latihan ditemukan beberapa masalah, diantaranya anak kurang memahami teknik dribble dengan benar seperti saat ingin melewati pemain lawan, kelincahan pada anak masih kurang sehingga bola dengan mudah diambil oleh pemain lawan . karena banyaknya anak yang masih kurang menguasai teknik *dribbling* sepakbola, maka penelitian ini sangat penting dilakukan. Kelincahan dinilai dapat meningkatkan kemampuan *dribbling* sepakbola. Oleh karena itu, Untuk mengetahui hal tersebut, maka perlu dikaji dan diteliti secara lebih mendalam baik secara teori maupun praktek melalui penelitian eksperimen. Dan Ditinjau dari waktu saya melakukan latihan bersama anak-anak SSB SATRIA MANDALA Fc Desa Campursari Tahun 2024 berjalan dengan baik, tetapi ada beberapa anak Usia 12-14 Tahun SSB SATRIA MANDALA Fc Desa Campursari Tahun 2024 memiliki keterampilan *dribbling* kurang baik. Hal ini dapat dilihat pada saat saya bermain sepakbola bersama anak-anak Ssb Satria mandala Fc, seringkali anak-anak melakukan kesalahan saat melakukan teknik *dribbling*. Kesalahan-kesalahan yang sering dilakukan anak-anak Usia 12-14 Tahun SSB SATRIA MANDALA Fc Desa Campursari Tahun 2024 perlu ditelusuri faktor penyebabnya, atau faktor teknik yang masi rendah, apakah disebabkan oleh faktor

kelelahan, atau faktor kemampuan fisik yang kurang baik dan lain sebagainya. Selain permasalahan tersebut, perlu juga dilakukan evaluasi dari semua faktor, seperti program latihan, bentuk latihan *dribbling*, keaktifan anak mengikuti latihan dan lain sebagainya.

Untuk mengetahui adanya pengaruh kelincahan untuk meningkatkan kualitas *dribbling* pada anak usia 12-14 tahun SSB Satria Mandala FC Desa Campursari, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH LATIHAN KELINCAHAN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS *DRIBBLING* PADA ANAK USIA 12-14 TAHUN SSB SATRIA MANDALA FC DESA CAMPURSARI”**.

1.2 Masalah penelitian

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kemampuan teknik dasar *dribbling* permainan sepak bola anak-anak Usia 12-14 Tahun SSB SATRIA MANDALA FC Desa Campursari belum maksimal.
2. Pemain SSB Satria Mandala Fc Usia 12-14 Desa Campursari tidak memiliki kelincahan dalam *Dribbling* bola.

1.2.2 Pembatasan Lingkup Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas agar penelitian tidak menyimpang dari pokok permasalahan, yaitu penerapan latihan kelincahan untuk meningkatkan kualitas *dribbling* pada anak usia 12-14 tahun SSB Satria Mandala FC Desa Campursari

1.2.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini apakah terdapat pengaruh latihan kelincahan untuk meningkatkan kualitas *dribbling* pada anak usia 12-14 tahun SSB Satria Mandala FC Desa Campursari.

1.2.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh latihan kelincahan untuk meningkatkan kualitas *dribbling* pada anak usia 12-14 tahun SSB Satria Mandala FC Desa Campursari.

1.2.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat berikut :

a) Manfaat Praktis

1. Bagi pelatih sebagai evaluasi dalam meningkatkan kemampuan *dribbling* sepak bola.

2. Manfaat bagi anak-anak ssb satria mandala fc, diharapkan penelitian ini memberikan manfaat yang signifikan bagi anak-anak yang terlibat dalam program pembinaan SSB Satria Mandala Fc Desa Campursari. Melalui evaluasi keterampilan *dribbling*, anak-anak dapat memahami dengan lebih mendalam tingkat kemampuan teknis mereka, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan individu, dan merancang rencana pembinaan yang lebih tertarget. Hasil penelitian ini juga memberikan motivasi tambahan bagi anak-anak untuk berkomitmen pada latihan, mempersiapkan diri untuk tingkat kompetitif yang lebih tinggi, dan merasakan dampak positif pada perkembangan sepak bola pemuda tingkat lokal.

3. Dapat menjadi sumber dan masukan untuk penelitian selanjutnya untuk mengetahui pengaruh latihan kelincahan untuk meningkatkan kualitas *dribbling*.

b) Manfaat Teoris

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsih pengetahuan khususnya tentang adanya hubungan metode latihan kelincahan terhadap kemampuan *dribbling* dalam permainan sepak bola.

c) Manfaat Bagi SSB

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam memberikan latihan yang diberikan sekolah sepak bola terhadap atlet dengan mempertimbangkan metode latihan kelincahan terhadap kemampuan *dribbling* yang sudah dimiliki atletnya.

d) Manfaat Untuk Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya jika mengkaji hubungan metode latihan kelincahan terhadap kemampuan *dribbling* sepak bola.